

Jakarta, 29 Mei 2023

No : 072/TMF/DIR PLP-OJK/V/2023

Kepada Yth.
Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan
Otoritas Jasa Keuangan
Wisma Mulia 2
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 42
Jakarta Selatan, 12710

Perihal : Penyampaian Laporan Keberlanjutan PT Topas Multi Finance Tahun 2022

Dengan hormat,

Bersama ini kami kirimkan Laporan Keberlanjutan PT Topas Multi Finance Tahun 2022.

Demikian laporan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. Topas Multi Finance


 **topasmultifinance**

(Yudi Daunawati)
Direktur Utama

**LAPORAN BERKELANJUTAN
PT TOPAS MULTI FINANCE
TAHUN ANGGARAN 2022**

1. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk melaksanakan pembangunan berwawasan sosial dan lingkungan dan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup maka Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan tanggung jawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi setempat dan masyarakat luas pada umumnya.

Disamping itu Perusahaan juga tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko dalam melakukan penyaluran kredit untuk menjaga tingkat kesehatan Perusahaan. Sehingga aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dapat berjalan dengan selaras.

Perusahaan berupaya dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Prinsip investasi bertanggung jawab;
- b. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
- c. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup;
- d. Prinsip tata kelola;
- e. Prinsip komunikasi yang informatif;
- f. Prinsip inklusif;
- g. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
- h. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang telah dilaksanakan dalam operasional Perusahaan yaitu memasukkan prinsip Keuangan Berkelanjutan menjadi salah satu

kriteria atau dasar penilaian dalam analisa kredit untuk menentukan kelayakan calon debitur yang akan dibiayai oleh Perusahaan.

Sehingga calon debitur yang telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha akan mendapatkan nilai tambah didalam analisa kelayakan kredit yang dilakukan oleh Perusahaan.

Disamping itu sebagai bentuk pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan penerapan Keuangan Berkelanjutan, pada kuartal 4 tahun 2022 Perusahaan telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan

Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya Yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab
<p>Memberikan bantuan pada :</p> <p>SMA 12 PGRI - Jakarta Utara</p> <p>Dalam rangka kegiatan pelaksanaan melestarikan lingkungan hidup di Sekolah SMA PGRI 12 maka PT Topas Multi Finance memberikan bantuan berupa tanaman atau pohon dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa-siswi agar belajar melestarikan lingkungan disamping dapat memberikan manfaat bagi lingkungan hidup di sekitar sekolah .</p>	09 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> - SDM. - Pendanaan langsung dari kas perusahaan. - Kegiatan dengan pihak Eksternal. 	Unit Kerja Fungsi Kepatuhan.

b. Sumber Daya

1. Sumber Dana

Program ini akan mengambil sumber dana dari kas Perusahaan. Besaran anggaran yang dialokasikan untuk program ini yaitu sebesar Rp. 3.718.000; (tiga juta tujuh ratus delapan belas ribu rupiah).

2. Sumber Daya Manusia
SDM yang terlibat dalam pelaksanaan program ini yaitu Unit Kerja Fungsi Kepatuhan.
3. Mitra Kerjasama
Mitra kerjasama yang dipilih oleh Perusahaan untuk melaksanakan program ini yaitu sekolah SMA 12 PGRI, di Jakarta Utara.

Akibat penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan Perusahaan dimasukkan kedalam salah satu kriteria dalam analisa kelayakan kredit calon debitur, maka

- Kuantitas produksi atau jasa yang dijual
- Pendapatan atau penjualan
- Laba atau rugi bersih
- Produk ramah lingkungan dan
- Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan dan seluruh operasional Perusahaan lainnya sudah mencerminkan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

B. Aspek Lingkungan Hidup

1. Penggunaan Energi

Dalam menjalankan Operasional Perusahaan, Manajemen telah menerapkan prinsip untuk selalu melakukan penghematan pemakaian listrik dan air didalam mendukung pelestarian lingkungan hidup yang dilakukan dengan cara:

- Mematikan lampu dan alat-alat elektronik pada saat tidak digunakan.
- Mengutamakan barang-barang elektronik yang hemat penggunaan energi listriknya.
- Mematikan keran air pada saat tidak digunakan dan hemat dalam penggunaan air.
- Menggunakan lampu hemat energi.

2. Pengurangan emisi yang dihasilkan

Produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan tidak menghasilkan emisi yang dapat mencemari Lingkungan Hidup karena berupa produk pembiayaan.

3. Pengurangan limbah dan efluen

Produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan tidak menghasilkan limbah dan efluen yang dapat mencemari Lingkungan Hidup karena berupa produk pembiayaan.

4. Pelestarian keberagaman hayati

Produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan tidak berkaitan secara langsung dengan pelestarian keberagaman hayati, namun Perusahaan telah memasukkan penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai salah satu kriteria dalam analisa kelayakan kredit calon debitur.

C. Aspek Sosial

Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan Perusahaan tentunya memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, karena dengan memasukkan unsur “Penerapan Keuangan Berkelanjutan” didalam salah satu aspek analisa kelayakan kredit bagi calon debitur Perusahaan tentunya Perusahaan telah ikut mendukung pembangunan berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup secara tidak langsung.

3. PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan Perusahaan

Visi :

Menjadi perusahaan pembiayaan terpercaya di Indonesia yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi keberlanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Misi :

Melakukan kegiatan usaha Keuangan Kerberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi, dengan tetap mengutamakan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

- b. Nama Perusahaan : PT TOPAS MULTI FINANCE
 Alamat : Mayapada Tower 2 lantai 14
 Jl. Jendral Sudirman Kav 27
 Jakarta Selatan 12920
 No Telp : 021-2524433
 No Fax : 021-2524493
 Email : topasmultifinancept@gmail.com
 Web : www.topasmultifinance.co.id
 Kantor Cabang : -

b. Posisi Laporan Keuangan per 31 Desember 2022

1. Total aset : Rp. 93.624.722.128
 Total Kewajiban : Nihil

2. Jumlah Karyawan per 31 Desember 2022:

Jumlah Karyawan	Pria/Wanita	Usia	Jabatan	Pendidikan	Status
1	Pria	48	HR & GA	SLTA	Tetap
1	Pria	46	HR & GA	SLTA	Tetap
1	Pria	54	Pemasaran	SLTA	Tetap
1	Wanita	47	Penagihan	Sarjana	Tetap
1	Wanita	42	Keuangan/Akuntansi	Sarjana	Tetap
1	Pria	40	IT	SLTA	Tetap
1	Pria	49	HR & GA	SLTA	Tetap
1	Pria	28	Operasional	SLTA	Tetap
1	Wanita	42	Keuangan/Akuntansi	Sarjana	Tetap
1	Pria	41	Keuangan/Akuntansi	Sarjana	Tetap
1	Wanita	37	Legal	Sarjana	Tetap
1	Wanita	55	Manajemen Risiko	Sarjana	Tetap
1	Wanita	42	Pemasaran	Sarjana	Kontrak
13	Total Karyawan				

3. Persentase Kepemilikan Saham:

Jonathan Tahir	: 35%
Doktor Tahir	: 20%
Jane Dewi Tahir	: 10%
Grace Dewi Riady	: 10%
Dewi Victoria Riady	: 10%
Margaret Sindawati	: 5%
Raymond	: 5%
Michael Putra Wijaya	: 5%

4. Wilayah operasional : Jabodetabek dan hingga saat ini belum memiliki kantor cabang.

c. Produk Pembiayaan yang diberikan Perusahaan

1. Pembiayaan Investasi.
2. Pembiayaan Modal Kerja.
3. Pembiayaan Multiguna.

d. Keanggotaan pada asosiasi

1. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).
2. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK).

e. Belum ada perubahan yang bersifat signifikan terkait pembukaan atau penutupan cabang maupun struktur kepemilikan.

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan Keuangan Berkelanjutan

1. Didalam merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, Perusahaan menerapkan nilai keberlanjutan yang berpegang kepada prinsip-prinsip:
 - a. Prinsip investasi bertanggung jawab;
 - b. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
 - c. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup;
 - d. Prinsip tata kelola
 - e. Prinsip komunikasi yang informatif;

- f. Prinsip inklusif;
 - g. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
 - h. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.
2. Menanggapi isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, Direksi berpendapat bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan wajib didukung oleh seluruh pelaku usaha dan masyarakat termasuk Lembaga Jasa Keuangan Non Bank khususnya Perusahaan Pembiayaan demi terciptanya pertumbuhan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.
 3. Direksi berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan didalam menjalankan operasional Perusahaan, dimana saat ini prinsip Keuangan Berkelanjutan telah dimasukkan kedalam salah satu kriteria/penilaian dalam analisa kelayakan kredit bagi calon debitur Perusahaan. Tidak tertutup kemungkinan di masa depan Perusahaan akan mengeluarkan produk pembiayaan yang khusus diberikan kepada calon debitur yang bergerak dibidang pengembangan energi terbarukan, namun tentu hal ini harus dipertimbangkan dan dihitung secara cermat terlebih dahulu dari sisi manajemen risiko dan analisa kelayakan usahanya secara mendalam.
 4. Direksi sejauh ini cukup puas atas pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan yang telah dilakukan oleh Perusahaan baik dari sisi operasional Perusahaan dalam melakukan Analisa Kelayakan Debitur maupun dalam kegiatan nyata untuk mendukung secara aktif dalam pelestarian lingkungan hidup yang telah dilakukan sebagai perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).
 5. Direksi memahami betul bahwa didalam penerapan Keuangan Berkelanjutan masih banyak mengalami tantangan dan hambatan dalam masyarakat, mengingat masih harus terus digalakkannya pelaksanaan/penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi seluruh pelaku usaha dan masyarakat. Kesadaran masyarakat akan pentingnya untuk berperan aktif didalam usaha pelestarian lingkungan hidup juga harus terus ditingkatkan.
- b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan
1. Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan Perusahaan telah memenuhi target yang ditetapkan Perusahaan yaitu:
 - Telah dimasukkannya prinsip Keuangan Berkelanjutan didalam salah satu aspek penilaian dalam analisa kelayakan kredit yang dilakukan Perusahaan terhadap calon debitur Perusahaan.

- Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Topas Multi Finance Tahun Anggaran 2021 telah dilaksanakan dan berhasil dengan baik, dimana kegiatan yang dilakukan adalah:
 - a. Kegiatan

Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya Yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab
<p>Memberikan bantuan pada :</p> <p>SMA 12 PGRI - Jakarta Utara</p> <p>Dalam rangka kegiatan pelaksanaan melestarikan lingkungan hidup di Sekolah SMA PGRI 12 maka PT Topas Multi Finance memberikan bantuan berupa tanaman atau pohon dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa-siswi agar belajar melestarikan lingkungan disamping dapat memberikan manfaat bagi lingkungan hidup di sekitar sekolah .</p>	<p>09 Desember 2022</p>	<ul style="list-style-type: none"> - SDM. - Pendanaan langsung dari kas perusahaan. - Kegiatan dengan pihak Eksternal. 	<p>Unit Kerja Fungsi Kepatuhan.</p>

b. Sumber Daya

1. Sumber Dana

Program ini akan mengambil sumber dana dari kas Perusahaan. Besaran anggaran yang dialokasikan untuk program ini yaitu sebesar Rp. 3.718.000; (tiga juta tujuh ratus delapan belas ribu rupiah).

2. Sumber Daya Manusia

SDM yang terlibat dalam pelaksanaan program ini yaitu Unit Kerja Fungsi Kepatuhan.

3. Mitra Kerjasama

Mitra kerjasama yang dipilih oleh Perusahaan untuk melaksanakan program ini yaitu sekolah SMA 12 PGRI, di Jakarta Utara.

2. Prestasi dan tantangan didalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu:

- Prestasi yang dicapai Perusahaan yaitu kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar serta mendapatkan respon/umpan balik yang sangat positif baik dari Mitra kerjasama maupun dari seluruh peserta kegiatan maupun masyarakat sekitar.
- Tantangan yang dihadapi Perusahaan yaitu kesadaran masyarakat dan seluruh pelaku usaha akan pentingnya berperan aktif didalam melestarikan lingkungan hidup harus terus ditingkatkan.

c. Strategi Pencapaian Target

1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup telah dilakukan oleh Perusahaan terutama terhadap:

b. Risiko Kredit

c. Risiko Operasional

Perusahaan menilai bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan justru berpengaruh positif terhadap mengurangi risiko kredit dan risiko operasional yang dihadapi Perusahaan.

2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha.

Disamping penerapan Keuangan Berkelanjutan yang telah dilakukan oleh Perusahaan, Perusahaan juga sedang menjajaki untuk mengembangkan produk pembiayaan yang khusus diberikan kepada calon debitur yang bergerak dibidang pengembangan industri energi alternatif, namun Perusahaan tetap mengedepankan pemenuhan ketentuan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko didalam pengembangan produk pembiayaan baru tersebut.

3. Situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan.

Perusahaan memahami sepenuhnya bahwa situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup sangat mempengaruhi penerapan Keuangan Berkelanjutan, oleh karena itu perusahaan selalu tanggap dan mencermati setiap perubahan eksternal yang terjadi dimasyarakat baik dari sisi ekonomi, sosial maupun lingkungan hidup sehingga Perusahaan segera melakukan evaluasi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan apabila diperlukan.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

a. Tugas Direksi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- Memantau dan memastikan bahwa prinsip Keuangan Berkelanjutan telah betul-betul dijalankan agar menjadi salah satu aspek penilaian dalam Analisa Kelayakan Kredit Perusahaan bagi calon debitur yang akan dibiayai oleh Perusahaan.
- Memastikan dan mempersiapkan agar rencana kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang diinginkan.
- Melakukan review/evaluasi terhadap seluruh pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan tersebut diatas.

Tugas Dewan Komisaris dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- Mengawasi pelaksanaan Direksi terhadap Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.
- Memberikan masukan dan saran kepada Direksi atas pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.

Tugas Unit Kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan yaitu : Unit Kerja Fungsi Kepatuhan

- Mempersiapkan dan melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan agar dapat terlaksana dengan baik.
 - Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut sehingga bisa melakukan perbaikan dikemudian hari dan meningkatkan hasil-hasil positif yang telah dicapai Perusahaan.
 - Melaporkan hasil evaluasi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi.
- b. Pengembangan kompetensi yang dilakukan Perusahaan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Unit Kerja Fungsi Kepatuhan yaitu dengan mengikuti seminar atau pelatihan yang berhubungan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan baik yang diselenggarakan oleh OJK, APPI maupun lembaga lainnya.
- c. Prosedur Perusahaan

Unit Kerja Fungsi Kepatuhan bertugas melakukan proses identifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Laporan evaluasi yang dibuat oleh Unit Kerja Fungsi Kepatuhan diberikan kepada Direksi untuk dilakukan penilaian atas keberhasilan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan yang telah dilakukan oleh Perusahaan. Sehingga Direksi dapat melakukan perbaikan/evaluasi terhadap kebijakan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan apabila diperlukan.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi mengenai pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dan memberikan saran dan masukan yang diperlukan kepada Direksi.

- d. Hasil Penilaian (assessment) manajemen terhadap pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan juga disampaikan oleh Direksi kepada Pemegang Saham pada saat RUPS, terutama pada waktu Direksi mempertanggungjawabkan kinerja tahun berjalan.

Perusahaan tidak menutup kemungkinan untuk melibatkan pemangku kepentingan didalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik dalam bentuk dialog, survey maupun seminar apabila diperlukan.

Dalam meningkatkan kompetensi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Unit Kerja Fungsi Kepatuhan mengenai Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan mengikutsertakan pejabatnya dalam seminar-seminar atau pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh OJK, APPI, maupun lembaga lainnya mengenai hal tersebut.

- e. Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap permasalahan yang dihadapi, perkembangan dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan, sehingga Direksi dapat melakukan perbaikan atas strategi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan apabila diperlukan.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

- a. Direksi terus membangun budaya pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di internal Perusahaan baik melalui rapat, sosialisasi maupun kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan Keuangan berkelanjutan lainnya.
- b. Kinerja Ekonomi dalam 3 tahun terakhir
Karena pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan Perusahaan berupa memasukkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagai salah satu aspek penilaian dalam Analisa Kelayakan Kredit bagi calon debitur Perusahaan dan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, maka seluruh pencapaian kinerja Perusahaan baik berupa: kinerja produksi, portfolio, target pembiayaan, investasi, pendapatan dan laba rugi telah seluruhnya mencerminkan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan.
- c. Kinerja Sosial dalam 3 tahun terakhir
 1. Direksi dan seluruh pejabat Perusahaan berkomitmen didalam memberikan layanan atas seluruh produk pembiayaan yang setara kepada seluruh konsumen Perusahaan berdasarkan atas asas kesetaraan dan keadilan.
 2. Ketenagakerjaan
 - a. Dalam sistem perekrutan sumber daya manusia, perusahaan menjamin kesempatan bekerja yang setara dan adil terhadap seluruh calon/kandidat yang ada. Perusahaan tidak pernah menggunakan tenaga kerja paksa anak. Seluruh peraturan Perusahaan terkait Sumber Daya Manusia telah sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
 - b. Remunerasi pegawai tetap ditingkat terendah di Perusahaan telah sesuai dan memenuhi Upah Minimum Regional (UMR).

- c. Perusahaan juga menjamin bahwa seluruh karyawan Perusahaan dapat bekerja dilingkungan kerja yang layak dan aman.
- d. Perusahaan secara rutin melakukan pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Perusahaan melalui pelatihan dan seminar baik yang dilakukan oleh internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan.

3. Masyarakat

- a. Wilayah operasional Perusahaan dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan meliputi jabodetabek. Perusahaan juga turut berperan aktif melalui kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahun dan telah dilaporkan kepada OJK untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat.
- b. Perusahaan juga telah menyediakan sarana bagi masyarakat yang ingin mengajukan pengaduan terkait produk pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan dan Perusahaan akan segera merespon atau menanggapi keluhan atau pengaduan konsumen tersebut dengan baik.
- c. TJSL yang telah dilakukan oleh Perusahaan yaitu meliputi:
 - 1. Kegiatan yang terkait Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
 - 2. Kegiatan yang terkait Literasi Keuangan.
 - 3. Kegiatan yang terkait Inklusi Keuangan.

d. Kinerja Lingkungan Hidup

Karena produk yang dihasilkan Perusahaan yaitu berupa Produk Pembiayaan, maka didalam menjalankan usahanya Perusahaan tidak menggunakan material maupun sumber energi yang dapat mencemari lingkungan hidup. Hingga saat ini tidak ada biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perusahaan diluar TJSL yang telah dilakukan diatas.

Didalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tetap mengutamakan penghematan didalam menggunakan sumber energi listrik dan air.

e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup

Karena produk yang dihasilkan Perusahaan adalah produk pembiayaan, maka proses bisnis Perusahaan tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

- f. Tanggung jawab pengembangan produk/jasa Keuangan Berkelanjutan
1. Inovasi dan pengembangan produk/jasa Keuangan Berkelanjutan
Perusahaan masih dalam tahap penajakan untuk mengeluarkan produk pembiayaan yang khusus diberikan kepada calon debitur yang bergerak dibidang pengembangan energi terbarukan/alternative, namun Perusahaan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian/prudent dan manajemen risiko yang mendalam sebelum memutuskan untuk mengeluarkan produk pembiayaan baru tersebut atau tidak dipelajari di internal Perusahaan.
 2. Karena produk pengembangan baru tersebut masih belum diluncurkan Perusahaan maka:
 - Evaluasi keamanan produk dan jasa.
 - Dampak positif dan negatif produk, proses distribusi dan mitigasi untuk menanggulangi dampak negatif.
 - Produk yang ditarik kembali
 - Survey kepuasan pelanggan terhadap produk tersebut belum dapat dilakukan oleh Perusahaan

7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Perusahaan tidak memiliki Verifikasi tertulis dari Pihak Independen.

Hormat kami,
PT TOPAS MULTI FINANCE


 **topasmultifinance**

YUDI DAUNAWATI
Direktur Utama